

PENGARUH SERTIFIKASI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU PAI SMA/SMK DI KABUPATEN BANGGAI

HASNA KOBAA

Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email : hasnakobaa2@gmail.com

Abstrak : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif ,dengan menggunakan penelitian asosiatif korelasional dengan dua variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu Sertifikasi (X1) dan profesional (X2) dan satu variabel terikat (*dependent Variable*) yaitu kinerja guru (Y). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket.

Hasil penelitian terdapat lapangan terdapat 1) terdapat hubungan antara sertifikasi guru pendidikan Agama Islam pada SMA/SMK di Kabupaten Banggai. 2) terdapat hubungan antara kemampuan profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap kinerja guru pendidikan agama islam pada SMA/SMK di Kabupaten Banggai 3) terdapat hubungan antara sertifikasi dan kemampuan profesionalisme terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di SMA/SMK di Kabupaten Banggai Implikasi dari penelitian ini terlihat jelas bahwa ada pengaruh guru yang tersertifikasi terlihat lebih meningkatkan kinerja secara profesional.

Kata Kunci : *Sertififikasi, Profesionalisme dan kinerja*

PENDAHULUAN

Isu yang menjadi perhatian didunia pendidikan setelah pengesahan undang undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah persoalan sertifikasi guru¹ yaitu pasal 1 yang berbunyi :” sertifikat pendidik adalah adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional “. Maksudnya sudah jelas bahwa sertifikat pendidik merupakan salah satu bukti formal dan diakui oleh pemerintah dan diberikan kepada guru sebagai bukti bahwa ia adalah tenaga pendidik yang profesional. Pasal 8 berbunyi :” guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional “. Maksudnya guru sebagai tenaga pendidik yang profesional haruslah memiliki keahlian dan kemampuan dalam hal mengajar, baik berupa materi ajar, dan sebagainya. Ia juga memiliki bukti formal berupa sertifikat pendidik dan seorang guru haruslah memiliki kesehatan fisik dan mental hingga ia dapat melaksanakan tugas dengan baik. Pasal 11 butir 1 berbunyi : “ sertifikat pendidik sebagaimana dimaksud pada pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan”. Maksudnya jelas bahwa bkti seorang guru yang telah memenuhi berbagai persyaratan untuk mendapatkan sertifikat pendidik tersebut. Hal ini merupakan fenomena baru baik menyangkut kesejahteraan guru dan masa depan guru. Interpretasi terkait dengan pemahaman sertifikasi guru yang mengaitkan bahwa guru yang berijasah sarjana kependidikan secara otomatis sudah bersertifikasi, sedangkan guru yang berijasah non kependidikan, wajib baginya untuk mengikuti pendidikan khusus hingga dapat memperoleh hak mengajar dan selanjutnya dapat disertifikasi

Guru tersertifikasi dapat diartikan sebagai upaya memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk mewujudkan potensinya secara maksimal melalui

pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan volume dan beban kerja yang merupakan tanggung jawabnya dalam mewujudkan tujuan akademis. Selain itu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen).

Guru memegang peranan utama dalam pendidikan, khususnya pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah/ madrasah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional. Begitu pentingnya peran gurudalam proses pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kinerjanya sebagai tenaga yang bermartabat dan profesional.

Perubahan arah kebijakan tentang guru dan dosen di indonesia telah membawa angin perubahan yang berarti dan penting bagi mereka, terutama yang menyangkut persoalan profesionalitas.

Kata profesional menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu bersaing didalam meningkatkan mutu pendidikan nasional dan juga harus selalu meningkatkan keahlian dan kecakapan dalam melakukan tugas sebagai seorang guru. Guru merupakan sebuah profesi, dalam hal ini profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan.

Seorang akan bekerja secara profesional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan kinerja. Maksudnya adalah seseorang akan bekerja secara profesional bilamana memiliki kemampuan kinerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik baiknya

Kinerja guru akan bermakna bila dibarengi dengan nawaitu yang bersih dan ikhlas saerta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan berupaya utuk meningkatkan atas kekurangan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan ke arah yang lebih baik.

Kinerja seorang guru yang diharapkan saat ini sesuai dengan amanah Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.lebih diarahkan pada profesional pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan memerlukan keahlian,kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu, atau norma tertentu sehingga memerlukan pendidikan profesi. Dengan begitu kebijakan pemerintah dalam hal maningkatkan kinerja guru akan memenuhi tingkat profesionalitas. Guru yang ahli dalam bidangnya harus mendapat pengakuan keahlian atau yang disebut dengan legalitas seretifikasi guru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data yang diperoleh berasal dari gambaran data yang berbentuk angka yang kemudian diinterpretasikan. Subyek penelitian adalah seluruh guru pendidikan Agama Islam tersertifikasi SMA/SMK seKabupaten Banggai dengan jumlah 67 guru dengan status pegawai negeri sipil dan honorer yang tersertifikasi. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka sampelnya diambil semua.

Sumber data di peroleh melalui data primer yang diperoleh dari sebaran angket . data sekunder yang digunakan adalah buku bacaan yang digunakan untuk memperkuat data yang disajikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal hal yang ia ketahui. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data guru yang telah tersertifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pengujian hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis diperoleh bahwa variansi data populasi variabel Y atas X1 dan Y atas X2, berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian telah terpenuhi persyaratan penggunaan statistik parametrik untuk menguji hipotesis penelitian.

Dari hasil perhitungan, diperoleh harga $a_0 = 126.028$, $b_1 = 0,212$, $b_2 = 0,072$. Dengan memasukkan harga a, b1 dan b2, maka diperoleh persamaan regresi multiple $\hat{Y} = 126.028 + 0,212X_1 + 0,072X_2$. Uji kelinearan multiple tidak dilakukan dengan asumsi bahwa model regresi multiple $\hat{Y} = 126.028 + 0,212X_1 + 0,072X_2$. adalah linier.

Uji signifikan koefisien regresi $\hat{Y} = 126.028 + 0,212X_1 + 0,072X_2$. menggunakan statistic uji F. diperoleh harga $F_{hitung} = 0.878$ sedangkan dari daftar distribusi F diperoleh $F_{0,05}(2;54) = 3,17$. Jika dibandingkan keduanya, $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0.878 < 3,17$, artinya regresi $\hat{Y} = 126.028 + 0,212X_1 + 0,072X_2$. adalah sangat signifikan.

Setelah teruji keberatan regresi multiple, langkah berikutnya adalah menguji keeratan pengaruh Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru yang menggunakan analisis korelasi multiple, diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi multiple $R^2_{y.12}$ sebesar 0,031. Selanjutnya dilakukan uji keberatan terhadap koefisien korelasi multiple dengan menggunakan uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0.878$. Hasil pengujian signifikan korelasi pengaruh Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru sebagai berikut.

Tabel Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien pengaruh sertifikasi dan kemampuan profesionalisme terhadap kinerja guru PAI

Dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$	Kesimpulan
2/102	0,177	0,031	0,878	3,17	Sangat Sgnifikan

Dengan demikian pengaruh Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru sangat signifikan. Jadi hipotesis nol ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru.

b. Hasil Pembahasan

Merujuk pada persamaan regresi yang diperoleh $\hat{Y} = 126.028 + 0,212X_1 + 0,072X_2$ jelas bahwa setiap kenaikan skor Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme diikuti oleh naiknya skor kinerja Guru atau makin tinggi Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme maka makin tinggi pula Kinerja Guru .

Mengacu pada ukuran nilai koefisien korelasi berkisar dari -1 sampai dengan 1, dan dengan memahami bahwa koefisien korelasi positif memiliki nilai; (a) 0,00 – 0,199 berkorelasi sangat rendah, (b) 0,20 – 0,399 berkorelasi rendah, (c) 0,40 – 0,599 berkorelasi sedang, (d) 0,60 – 0,799 berkorelasi kuat, dan (e) 0,80 – 1,000 berkorelasi sangat kuat, maka korelasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru r_{y1}

= 0,154 berkorelasi kuat, demikian pula korelasi Kemampuan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru $r_{y2} = 0,107$ berkorelasi kuat. Gabungan dari sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme menunjukkan koefisien yang lebih baik yaitu mencapai 0,858. Artinya kedua factor, (a) Sertifikasi, dan (b) Kemampuan Profesionalisme secara bersama-sama dapat menentukan Kinerja Guru.

Secara bersama-sama Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme berkorelasi sangat kuat dengan Kinerja Guru sebesar $r_{y12} = 0,77$ prosentase variasi Kinerja Guru yang dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme sebesar 77,0 %. Hasil ini diperoleh dari besar koefisien determinasi korelasi multiple (r^2) sebesar 0,77.

Hasil perhitungan tersebut mencerminkan terdapat hubungan yang positif antara Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA/SMK di Kabupaten Banggai. Artinya semakin tinggi skor Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme semakin tinggi pula Kinerja Guru dan sebaliknya semakin rendah Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme semakin rendah pula Kinerja Guru.

KESIMPULAN

1. Sertifikasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA/SMK di Kabupaten Banggai, bahwa semakin baik sertifikasi itu dilaksanakan maka akan meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA/SMK Kabupaten banggai.
2. Kemampuan Profesionalisme mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru pendidikan agama islam di SMA/SMK Kabupaten Banggai. bahwa semakin baik Kemampuan Profesionalisme maka akan meningkatkan Kinerja Guru pendidikan agama islam di SMA/SMK Kabupaten Banggai.
3. Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru pendidikan agama islam di SMA/SMK Kabupaten Banggai. bahwa semakin baik Sertifikasi dan Kemampuan Profesionalisme maka akan meningkatkan Kinerja Guru pendidikan agama islam di SMA/SMK Kabupaten banggai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah Siti T.Pido, *Kinerja Guru Tersertifikasi*, Gorontalo PT. Sultan Amal Gorontalo.2015.
- , 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlambang, Susatyo. 2014. *Perilaku Organisasi*. Cet. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Cetakan II. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Masnur (Ed). 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan PERMENDIKNAS Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.
- Sugiyono. 2004. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Graha Indonesia.
- , 2012. *Statistika untuk Penelitian*. cet. Ke 20. Alfa Beta.
- Suyatno, Danang. 2013. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Supardi, 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa,H.E, 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tabrani Rusyan. 1999. *Profesionalisme tenaga kependidikan*.Nine Karya Jaya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada